

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan nasional kini dihadapkan dengan tantangan baru sebagai konsekuensi dari dinamika zaman yang dapat disebut era globalisasi.¹ Salah satu bidang yang mengalami perkembangan yang luar biasa saat ini yaitu Pendidikan. Berbagai perkembangan yang terjadi dalam dimensi Pendidikan berupa fenomena yang mengundang tanda tanya, maupun kesenjangan-kesenjangan yang diharapkan dengan kenyataan, kualitas proses pembelajaran, metode mengajar yang belum memenuhi keinginan serta melayani harapan siswa, fasilitas belajar yang terbatas dan lain sebagainya.²

Pada dasarnya pembelajaran merupakan usaha tenaga pendidik untuk membantu siswa dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Pada saat proses pembelajaran yang berlangsung disekolah yang diteliti saat ini masih berpusat pada guru (*teacher center*) cenderung hanya bergantung terhadap materi yang ada dalam buku pelajaran.³ Selain itu juga metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi dengan

¹ Mawardi Pewangi, "TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI," *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (January 20, 2017): 1–11.

² Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pembelajaran" Prenada media, Jakarta, 2006 hal. 2

³ Munawir Munawir, Zuha Prisma Salsabila, and Nur Rohmatun Nisa', "Tugas, Fungsi Dan Peran Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (March 2022): 8–12.

metode ceramah sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak maksimal karena pembelajaran masih bersifat abstrak.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dikelas cenderung monoton karena dilakukan dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), proses belajar mengajar bersifat pasif di sebagian besar aktivitas proses belajar mengajar karena pendidik mengajarkan siswa terpaku hanya dengan menggunakan buku pelajaran tanpa memperhatikan sumber-sumber yang lainnya.⁵

Masalah yang terjadi pada saat pembelajaran PAI saat ini, adalah kurang diterapkannya pembelajaran siswa aktif (*active learning*). Pendidik lebih banyak mengajarkan siswa secara tradisional, secara informatif dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ini kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi kepada siswa lainnya agar mengeluarkan pendapat dan tidak menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁶ Sistem pembelajaran seperti ini lebih bersifat individual.

Penting bagi pihak pendidik untuk menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu strategi

⁴ Imam Moedjiono, "Metode Ceramah Interaktif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam," *El-Tarbawi* IX (December 2003): 85–96.

⁵ Siswa, personal communication "Sistem Pembelajaran Didalam Kelas" 29 Agustus 2023

⁶ Ahmad Idzhar, "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA" (n.d.).

yang dapat digunakan adalah implementasi model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).⁷ Pendidikan secara umum merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁸

Sebagai media refleksi umat Islam, harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa, diantara problematika dan indikator kemandegan yang selama ini menghatui pendidikan agama Islam yaitu dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.

Menurut Amin Abdullah mengatakan bahwa: Menyoroti kegiatan Pendidikan agama yang selama ini berlangsung disekolah. Ia mengatakan bahwa Pendidikan agama kurang cecern terhadap perosalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media dan forum.

⁷ Cut Musliana, Cut Zuriana, Ahmad Syai, “IMPLEMENTASI MODEL PAKEM DALAM PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DI MTsN 1 BIREUEN,” *Jurnal* (n.d.), IMPLEMENTASI MODEL PAKEM DALAM PEMBELAJARAN TARI LIKOK PULO DI MTsN 1 BIREUEN.

⁸ Departemen Agama RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikannasional.

Pembelajaran lebih menitik beratkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan.⁹

Keberhasilan metode ini sangat bergantung kepada kemampuan siswa untuk mengingat dan kemampuan improvisasi guru. Terlebih lagi dalam materi abstrak. Dalam melaksanakan pembelajaran PAI Di SDN Bojong Menteng V dibimbing untuk mempelajari PAI secara teoritis dan praktek. Dalam kegiatan praktek siswa bekerja kelompok, baik kelompok kecil atau kelompok besar. Tentunya siswa dituntut untuk berinteraksi, berani berpendapat dan menerima pendapat.

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Salah satu model pembelajaran alternative untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan baik adalah salah satunya menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan PAKEM yakni pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan metode pendekatan seperti ini diharapkan untuk meningkatkan sebuah prestasi belajar siswa.¹⁰

⁹ M A Muhaimin, Paradigma Pendidikan Agama Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 90.

¹⁰ Gamar Al Haddar, "EVALUASI PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA LAZUARDI GLOBAL ISLAMIC SCHOOL, DEPOK." 1 (2016).

Oleh karena itu perlu adanya metode yang bervariasi agar jalannya proses belajar mengajar tidak membosankan, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dan pada akhirnya kualitas pembelajaran semakin meningkat. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan tidak sesuai dengan kondisi psikologis siswa.

Guru memegang peran penting untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk belajar mengembangkan diri secara aktif. Kemampuan guru dalam menggunakan metode, model dan media pembelajaran sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik.¹¹

Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran serta ditambah dengan melaksanakan pembelajaran PAKEM, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Perlu adanya penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi serta memanfaatkan berbagai media.¹²

Peneliti memilih tempat penelitian kali ini berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan karena terdapat permasalahan dalam penerapan

¹¹ Endang Supartini, "Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan," *Dinamika Pendidikan UNY* 10, no. 1 (March 2003).

¹² Made Eka Adnyana, "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR" (November 27, 2020), accessed June 26, 2023, <https://zenodo.org/record/4286979>.

model pembelajaran didalam kelas dan kurangnya minat siswa dalam belajar PAI yang membuat peneliti ingin mengkaji permasalahan ini lebih dalam.

Hal tersebut yang harus dicarikan solusinya bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI disekolah. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) menjadi suatu pilihan yang dapat dijadikan solusi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul tentang ***“Implementasi model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Bojong Menteng V”***.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari Latar Belakang masalah diatas, masalah yang terjadi dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Pertama, permasalahan terkait kurangnya kreatifitas pendidik dalam mengajarkan di dalam kelas. *Kedua*, minimnya motivasi dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. *Ketiga*, Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan pendidik pada saat mengajar. *Keempat*, Kurang diterapkannya pembelajaran aktif (*active Learning*). *kelima*, Penggunaan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak berperan aktif pada saat pembelajaran.

2. Pembatasan Masalah

Penelitian Pada kali ini memilih identifikasi masalah yang ke lima penggunaan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak berperan aktif pada saat pembelajaran. Pembatasan masalah ini juga membatasi ruang lingkup kajian baik dari objek, konsep dan tempat penelitian. Konsep yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak berperan aktif pada saat pembelajaran disekolah. Objek dari penelitian ini yaitu tentang Implementasi Model pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran PAI dikarenakan metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan lebih mudah dipahami, lebih meningkatkan daya Tarik siswa dan lebih akurat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tempat yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah di SDN Bojong Menteng V Kelurahan Bojong Menteng Kecamatan Rawalumbu. Sekolah tersebut merupakan salah satu Lembaga Negeri yang pembelajaran PAI menggunakan metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).

3. Rumusan Masalah

Setelah pembatasan masalah diatas, perumusan masalah yang dapat ditunjukkan dalam penelitian ini ada dua yaitu mayor (utama) dan Minor (pertanyaan turunan).

Perumusan masalah mayor adalah Bagaimana implementasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran di SDN Bojong Menteng V?

Kemudian pertanyaan utama tersebut menurunkan tiga pertanyaan minor yaitu: *Pertama*, apakah SDN Bojong Menteng V Menerapkan model pembelajaran PAKEM ? . *Kedua*, apa saja metode yang digunakan pada saat pembelajaran?. *Ketiga*, apa saja factor pendukung dan penghambat implementasi metode PAKEM pada mata pelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran PAI di SDN Bojong Menteng V
- b. Untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan pada saat pembelajaran
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode PAKEM pada mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Di SDN Bojong Menteng V Kelurahan Bojong Menteng Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih variative dalam mata pelajaran PAI.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

1. Sebagai pengetahuan tentang apa saja hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran PAI.
2. Mengetahui peran apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru agar dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- Bagi Instansi terkait

Dapat mengembangkan kualitas dan mengembangkan mutu dalam pelaksanaan pengajaran PAI sehingga mencapai hasil yang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan ini bertujuan untuk dijadikan bahan rujukan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian ini adalah:

Pertama, Skripsi yang disusun Nurul Vatia dengan penelitian “*Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar*”¹³ Kesimpulan penelitian memuat penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negri Piyeung Aceh Besar, pendidik dan murid ikut andil dalam penerapan pembelajaran, guru tidak hanya menjadi pentransfer ilmu saja, melainkan pentransfer nilai-nilai positif kepada siswa, guru sekaligus menjadi pembimbing yang memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar. aktifitas siswa dalam pembelajaran di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar, setiap individu siswa terlibat secara Aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, tetapi juga keaktifan dalam segi mental. Penemuan yang diteliti Nurul Vatia tersebut bisa digunakan referensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam

¹³ Nurul Vatia. (2017). Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar. <https://repository.arraniry.ac.id>. 31 Juli 2022.

penekanan yang diteliti. Nurul Vatia fokus penelitiannya pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN Piyeung Aceh Besar, tanpa adanya penekanan ke Inovatif dan Islami, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Kedua, Skripsi yang disusun Sri Putri Megawati dengan penelitian “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makasar”. Pengamatan dilakukan guna mengamati implementasi (PAKEM) pada pembelajran Bahasa Arab pada peserta didik kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi (PAKEM) dalam pembelajran Bahasa Arab pada siswa kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah.¹⁴ Penemuan yang diteliti Sri Putri Megawati tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Sri Putri Megawati fokus penelitiannya pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

¹⁴ Sri Putri Megawati. (2018). *Implementasi (PAKEM) MTs Gombara Mapel Bahasa Arab*. <https://digilibsadmin.unismuh.ac.id>. 31 Juli 2022

Ketiga, Jurnal yang disusun Aslinda dengan penelitian “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Dalam meningkatkan hasil belajar spada materi sepak bola siswa kelad IV B SD Negri 013 Mekarsari” Pengamatan dilakukan guna mengamati implementasi (PAKEM) Materi Sepak bola siswa kelas IVB SD Negri 013 Mekarsari, Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi (PAKEM) dalam Materi Sepak bola siswa kelas IVB SD Negri 013 Mekarsari.¹⁵ Penemuan yang diteliti Aslinda tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Aslinda Fokus penelitian pada penerapan pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sepak bola kelas IV B SD Negri 013 Mekarsari, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Keempat, Jurnal yang disusun Ernawati Saptaningrum, Wiwik Kusdaryani dan Fine Refiane dengan penelitian “Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif menyenangkan melalui pendekatan tematik untuk pembelajaran sains”. Pengamatan dilakukan guna mengamati Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif menyenangkan melalui pendekatan tematik untuk pembelajaran

¹⁵ Aslinda Aslinda, “Penerapan Model Pembelajaran Pakem Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas Ivb SD Negeri 013 Mekarsari,” *Primary* 6, no. 2 (2017): 472–481.

sains, Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi model (PAKEM) melalui pendekatan tematik untuk pembelajaran sains. Penemuan yang diteliti disusun Ernawati Saptaningrum, Wiwik Kusdaryani dan Fine Refiane tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. disusun Ernawati Saptaningrum, Wiwik Kusdaryani dan Fine Refiane Fokus penelitian pada penerapan pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar pada Model pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan melalui pendekatan tematik untuk pembelajaran sains, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.¹⁶

Kelima, Jurnal yang disusun Ahmad Saefudin dan Karsono dengan penelitian “Model Pembelajaran PAKEM untuk meningkatkan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik otomotif pada siswa kelas X SMK Miftahul Ulum Boarding School Demak”.¹⁷ Pengamatan dilakukan guna mengamati Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif menyenangkan melalui prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik mekanik otomotif pada siswa kelas X ,

¹⁶ Ernawati Saptaningrum, Wiwik Kusdaryani³, and Fine Refiane, “Model Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan Melalui Pendekatan Tematik Untuk Pembelajaran Sains,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika Universitas PGRI Semarang* 2, no. 1 (April 2011).

¹⁷ Ahmad Saefudin and Karsono Karsono, “Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompe- Tensi Kejuruan Mekanik Otomotif Pada Siswa Kelas X Smk Miftahul Ulum Boarding School Demak,” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* 13, no. 1 (2013).

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi model (PAKEM) melalui prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik mekanik otomotif pada siswa kelas X. Penemuan yang diteliti disusun Ahmad Saefudin dan Karsono tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. disusun Ahmad Saefudin dan Karsono Fokus penelitian pada penerapan pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar pada Model pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan melalui pendekatan prestasi belajar kompetensi kejuruan mekanik mekanik otomotif pada siswa kelas X, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Keenam, Jurnal yang disusun Tataq Budi Pratomo dengan penelitian “Aplikasi model pakem terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar anak”. Pengamatan dilakukan guna mengamati Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif menyenangkan melalui kemampuan gerak dasar anak, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi model (PAKEM) melalui kemampuan gerak dasar anak.¹⁸ Penemuan yang diteliti Tataq Budi Pratomo tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja

¹⁸ Tataq Budi Pratomo, “Aplikasi Model Pakem Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Anak,” *Phederal: Physical Education, Health and Recreation Journal* 1, no. 1 (2012).

walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. disusun Tataq Budi Pratomo Fokus penelitian pada peningkatan kemampuan gerak dasar anak dalam proses pembelajaran PAKEM dalam meningkatkan hasil belajar pada Model pembelajaran aktif kreatif efektif menyenangkan melalui pendekatan peningkatan kemampuan gerak dasar anak, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Ketujuh, Jurnal yang disusun M. Saleh Aksa dengan penelitian “meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada pokok bahasan pasar kelas X Di MAN Gandapura”.¹⁹ Pengamatan dilakukan guna mengamati efektivitas Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif menyenangkan melalui Penerapan pembelajaran PAKEM, Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil efektifitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran PAKEM pada pokok bahasan pasar di kelas X. Penemuan yang diteliti oleh M. Shaleh Aksa tersebut bisa digunakan sebagai refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pada efektifitas pembelajaran, meskipun sama dalam

¹⁹ Drs. Saleh Aksa M.Pd, “Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Pokok Bahasan Pasar Kelas X Di Man Gandapura,” *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi* 12, no. 1 (March 2012).

model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. disusun M. Saleh Aksa Fokus penelitian pada peningkatan efektivitas pembelajaran PAKEM pada pokok bahan pasar kelas X Di MAN Gandapura, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

kedelapan, Skripsi yang disusun Desi Prastika dengan penelitian *“Implementasi Model PAKEM dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII MTS Muhammadiyah D. Tegal Rejo Kec. Tugumulyo Kab. Musi Rawas”*²⁰ Kesimpulan penelitian memuat penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, pendidik dan murid ikut andil dalam penerapan pembelajaran, guru tidak hanya menjadi pentransfer ilmu saja, melainkan pentransfer nilai-nilai positif kepada siswa, guru sekaligus menjadi pembimbing yang memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar. aktifitas siswa dalam pembelajaran di kelas VII MTS Muhammadiyah D. Tegal Rejo, setiap individu siswa terlibat secara Aktif dalam proses pembelajaran. Penemuan yang diteliti Desi Prastika tersebut bisa digunakan sebagai referensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model

²⁰ DESI PRASTIKA, *IMPLEMENTASI MODEL PAKEM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH D. TEGAL REJO KEC. TUGUMULYO KAB. MUSI RAWAS*, Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari (Sekolah Tinggi Agama Islam Bumi Silampari, December 13, 2019).

PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Desi Prastika fokus penelitiannya pada motivasi belajar siswa di MTS Muhammadiyah D. Tegal, tanpa adanya penekanan ke Inovatif dan Islami, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Kesembilan, Jurnal yang disusun Wayan Somaya dengan penelitian “peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM”.²¹ Pengamatan dilakukan guna mengamati implementasi (PAKEM), Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa melalui metode PAKEM. Penemuan yang diteliti Wayan Somaya tersebut bisa digunakan referensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Wayan Somaya Fokus penelitian pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Kesepuluh, Jurnal yang disusun Fitriani Rafikasari, Muslimin Ibrahim, Siti Magfirotun Amin dan Sukron Djazilan dengan penelitian “Keefektivitasan pembelajaran agama islam melalui pendekatan pembelajaran

²¹ Wayan Somayana, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2020): 350–361.

aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) disekolah dasar”²²

Pengamatan dilakukan guna mengamati implementasi (PAKEM), Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana keefektifan belajar siswa melalui model pembelajaran PAKEM. Penemuan yang diteliti Fitriani Rafikasari, Muslimin Ibrahim, Siti Magfirotun Amin dan Sukron Djazil tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Fitriani Rafikasari, Muslimin Ibrahim, Siti Magfirotun Amin dan Sukron Djazil Fokus penelitian pada keefektifan pemebelajaran PAI melalui Pendekatan PAKEM, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada Implementasi model Pembelajaran PAKEM.

Berdasarkan hasil review beberapa jurnal dan Skripsi diatas terdapat kesamaan yaitu tentang penggunaan model pembelajaran Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) di dalam kelas. Adapun yang membedakan penelitian saya dengan penelitian mereka yaitu tempat penelitian, objek penelitian dan permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas.

²² Fitriani Rafikasari et al., “Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (October 2021): 3232–3241.